

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR ISLAM DI DALAM REDESAIN ASRAMA PUTRA PESANTREN MAHASISWA KH MAS MANSUR UMS

Muhammad Nur Al-Gazali H.Kadir; Widyastuti Nurjayanti
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universityas
Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pondok pesantren mahasiswa adalah lembaga pendidikan ilmu agama bersamaan dengan tempat tinggal bagi mahasiswa/i muslim. Pondok pesantren mahasiswa hadir sebagai sarana Pendidikan non formal yang khusus didirikan untuk para mahasiswa/I yang sedang mengikuti Pendidikan di universitas. Pesantren mahasiswa (Pesma) KH Mas Mansur menjadi salah satu pesantren mahasiswa yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Sebagai salah satu gedung islami maka sudah sepatutnya memaksimalkan penerapan Konsep Arsitektur Islam (KAI) pada gedung asrama putra tersebut. Namun pada hasilnya adalah gedung asrama ini belum maksimal dalam menerapkan Konsep Arsitektur Islam. Dalam proses redesain ini diawali dengan melakukan studi kasus dengan cara observasi langsung untuk mengidentifikasi karakteristik arsitektur islam yang telah diterapkan dan yang akan ditambah dalam proses redesain gedung asrama putra. Pada SKPA ini melanjutkan proses Seminar Penelitian kemarin dan pada hasil penelitian mendapatkan jumlah analisis penerapan Konsep Arsitektur Islam pada gedung asrama didapatkan hasil persentase 40%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa gedung asrama kurang menerapkan Konsep Arsitektur Islam sehingga akan dilakukan proses redesain sehingga Konsep Arsitektur Islam yang diterapkan akan maksimal

Kata Kunci : Penerapan, Konsep Arsitektur Islam (KAI), Pesma KH Mas Mansur, Gedung Asrama Putra, Studi Kasus

Abstract

Student Islamic boarding schools are religious education institutions along with residences for Muslim students. Student Islamic boarding schools exist as nonformal educational facilities specifically established for students who are currently studying at universities. The KH Mas Mansur student Islamic boarding school (Pesma) is one of the student Islamic boarding schools under the auspices of the Muhammadiyah University of Surakarta (UMS). As an Islamic building, it is appropriate to maximize the application of the Islamic Architectural Concept (KAI) in the men's dormitory building. However, the result is that this dormitory building is not optimal in implementing the Islamic Architectural Concept. This redesign process begins with conducting a case study using direct observation to identify the characteristics of Islamic architecture that have been implemented and which will be added in the redesign process for the men's dormitory building. This SKPA continues the process of yesterday's Research Seminar and the results of the research obtained a number of analyzes of the application of Islamic Architectural Concepts to dormitory buildings, a percentage of 40% was obtained. From these results it can be concluded that the dormitory building does not apply the Islamic Architectural Concept so that a redesign process will be carried out so that the Islamic Architectural Concept applied will be maximized.

Keywords: Application, Concept of Islamic Architecture (KAI), Pesma KH Mas Mansur, Men's Dormitory Building, Case Study

1. PENDAHULUAN

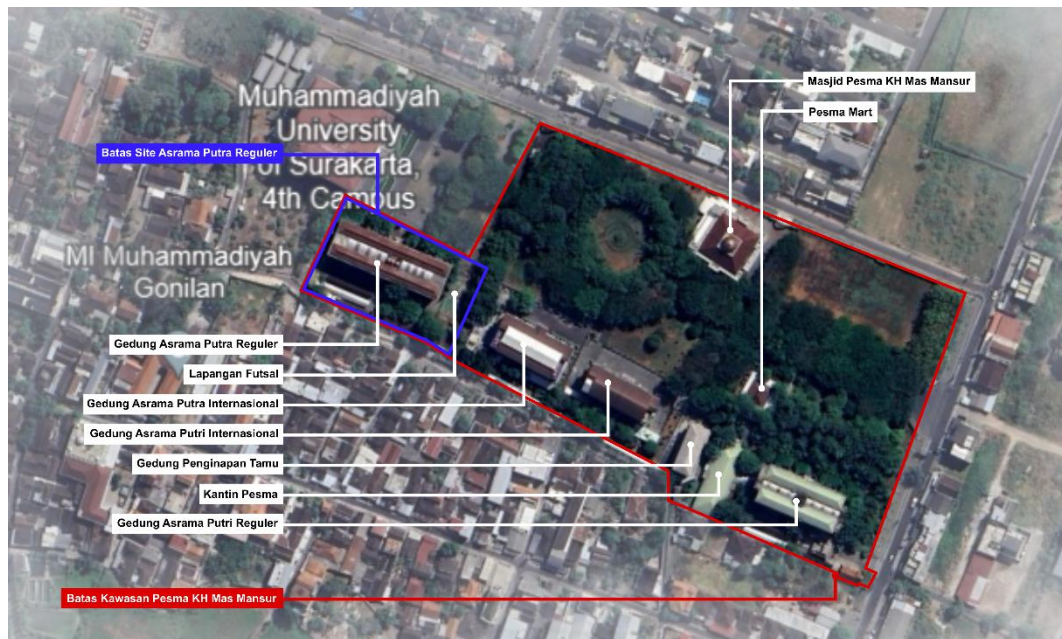
Penerapan Konsep Arsitektur Islam di dalam Redesain Asrama Putra Pesantren Mahasiswa KH Mas Mansur UMS adalah sebuah proses perancangan kembali bangunan asrama mahasiswa putra dengan menerapkan konsep-konsep arsitektur islam di dalam perancangan tersebut guna memberikan identitas visualisasi gedung islami kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan juga masyarakat sekitar Pesantren Mahasiswa KH Mas Mansur.

1.1 Latar Belakang

Pesantren, secara etimologi berasal dari kata santri yang diberi tambahan awalan “pe” dan akhiran “an”, dengan kata itu, pengucapan kata “an” selanjutnya berubah bacaan menjadi “en” (pesantren), yaitu sebutan untuk bangunan fisik atau asrama di mana para peserta didik bertempat tinggal (Muhakamurrohman, A. 2014).

Dalam dinamika perkembangannya, pesantren tetap kokoh dan konsisten meningkatkan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan dan mengembangkan nilai-nilai islam. seiring perkembangan zaman pesantren telah mampu menunjukkan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan yang selalu berusaha untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman sehingga pesantren sampai sekarang bisa diterapkan di dunia perguruan tinggi seperti Ma’had Aly atau pesantren mahasiswa. Pesantren Mahasiswa (Pesma) merupakan salah satu wadah pendidikan yang disediakan oleh universitas kepada para mahasiswanya yang berasal dari berbagai daerah yang tujuan didirikannya pesantren mahasiswa adalah memberikan fasilitas tempat tinggal untuk mahasiswa perantau.

Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai salah satu universitas islam juga memiliki salah satu pesantren mahasiswa yaitu Pesma KH Mas Mansur UMS yang terletak di Gonilan, Kartasura, Sukoharjo yang memiliki luas site 4,19 ha. Banyaknya mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia bahkan luar negeri yang datang untuk berkuliah di UMS menjadikan alasan dasar UMS mendirikan pesantren mahasiswa ini guna memberikan fasilitas tempat tinggal berasrama bagi mahasiswa perantau. Pesma KH Mas Mansur memiliki 4 gedung asrama diantaranya yaitu gedung asrama putri (mahasiswi internasional), gedung asrama putri (mahasiswi reguler), gedung asrama putra (mahasiswa internasional), gedung asrama putra (mahasiswa reguler).



Gambar 1. Pesantren Mahasiswa KH Mas Mansur UMS
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Gedung asrama putra yang menjadi objek perancangan tugas akhir ini memiliki jumlah lantai sebanyak 5 lantai. lantai 1 dijadikan area untuk umum dimana terdiri dari 4 ruang kelas, lapangan tenis meja, lapangan badminton. Sementara itu lantai 2 sampai 5 digunakan sebagai area hunian mahasiswa yang terdiri dari 24 kamar, setiap kamar dihuni oleh 3 mahasiswa selain itu juga ditambah dengan fasilitas penunjang seperti 16 KM/Toilet, 2 dapur umum, area jemuran dan Hall sebagai tempat kumpul. Pada gedung asrama putra dibagi menjadi 2 blok yaitu blok c dan d pembagian tersebut berdasarkan posisinya yaitu berada pada sisi utara dan selatan bangunan asrama. Gedung asrama putra dapat menampung sebanyak 280 an Mahasiswa.

setelah dilakukan penelitian mendapatkan beberapa hasil diantaranya gedung asrama juga belum maksimal dalam memberikan tingkat kenyamanan bagi para penghuninya. Perancangan secondary skin yang kurang baik menyebabkan area kamar pada gedung asrama di blok c memiliki tingkat pencahayaan dan penghawaan yang kurang. Beberapa fasilitas juga belum dimanfaatkan dengan baik. Selain itu terkait Konsep Arsitektur Islam (KAI) yang diterapkan pada gedung asrama putra ini mendapatkan hasil presentase penerapan KAI sebesar 40%. Hal ini didasarkan pada tabel kriteria penerapan KAI yaitu :

Tabel 1. Hasil presentase Kriteria Konsep Arsitektur islam

No	Kriteria Konsep Arsitektur Islam	Hasil
1.	Fasad yang indah dengan konsep ornamen islami	-
2.	Warna sesuai ajaran islam	-
3.	Pembagian zona pada gedung	✓
4.	Adanya hijab antara laki-laki dan perempuan	-

No	Kriteria Konsep Arsitektur Islam	Hasil
5.	Adanya ruang shalat	
6.	Tempat tidur diletakan membujur ke arah utara-selatan	✓
7.	Ruang tamu untuk pengunjung	-
8.	Kamar mandi dan toilet dipisah	✓
9.	Penghias ruangan sesuai konsep islami	✓
10.	Kloset tidak menghadap atau membelakangi kiblat	-
Hasil		4

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Maka Hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{a}{10} \times 100 \%$$

Keterangan : X = Hasil Persentase, A= Skor Hasil

$$X = \frac{4}{10} \times 100 \% = X = 4 \times 10 \times 100 \% = X = 40\%$$

Dengan hasil presentase yang kecil ini maka disimpulkan bahwasanya perlu dilakukan proses redesain pada gedung asrama guna memaksimalkan konsep-konsep arsitektur islam dan memberikan kenyamanan bagi penghuni.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dijabarkan diantaranya:

1. Bagaimana rancangan redesain gedung asrama putra sehingga dapat menerapkan konsep arsitektur islam secara maksimal?
2. Bagaimana menentukan redesain berdasarkan konsep arsitektur islam guna meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni gedung asrama putra?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan redesain bangunan asrama ini adalah :

1. Mendesain sebuah rancangan sesuai dengan konsep arsitektur islam agar para penghuni asrama dapat mengetahui ciri khas dalam arsitektur islam di dalam sebuah bangunan islami. Selain itu konsep arsitektur islam juga dapat memberikan kesan visual bangunan islami yang baik dengan penerapan seni hias islam sehingga menjadi daya tarik bagi para mahasiswa dan juga masyarakat islam.
2. Mengaplikasikan konsep arsitektur islam disetiap ruangan dan fasilitas gedung asrama sehingga mampu meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni gedung asrama putra.

2. METODE

Metode pembahasan yang dilakukan diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengambilan data secara langsung dengan mendatangi objek yaitu gedung asrama putra pesantren mahasiswa KH Mas Mansur.

2. Studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara memahami teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam sebuah perancangan. Data yang diambil dalam studi literatur adalah data dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang memiliki kesamaan dalam pembahasannya.

3. Proses Evaluasi Purna Huni (EPH)

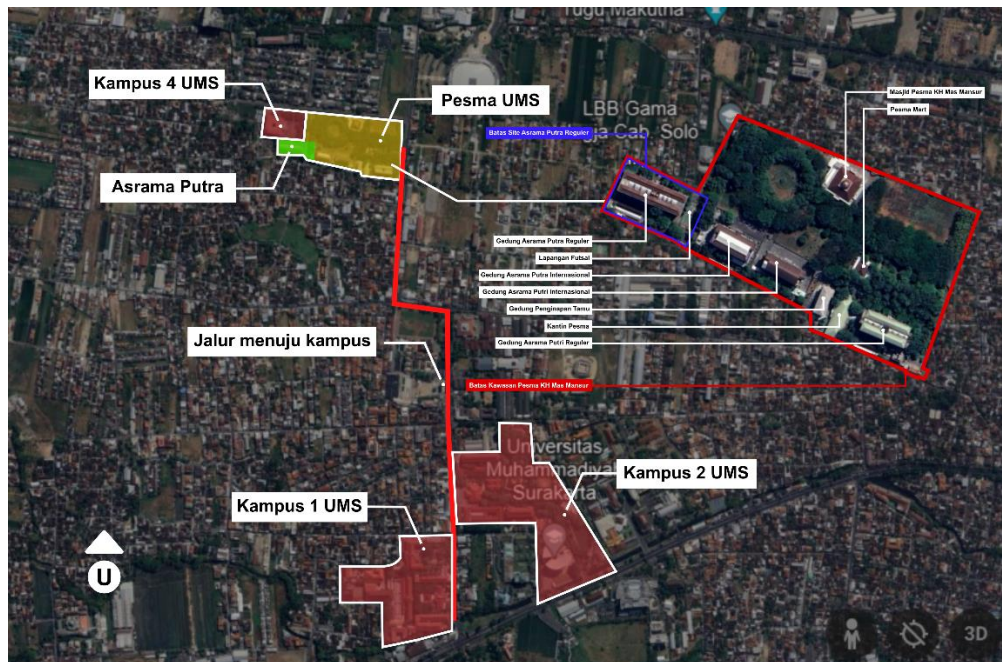
Proses ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dan keberhasilan sebuah asrama dalam menyediakan fasilitas dan juga memberikan kepuasan kepada para penghuni asrama. Proses ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data fisik berupa kondisi bangunan, fasilitas umum, perabotan, kebersihan, dll setelah itu melakukan analisis kepuasan dengan melakukan survei lokasi. Tahap terakhir adalah proses perbaikan dan rekomendasi hal ini didasarkan pada hasil evaluasi.

4. Studi banding memiliki tujuan agar dapat memahami sebuah gedung islami yang sama dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses perencanaan dan perancangan sehingga dapat menghasilkan sebuah desain dengan konsep-konsep arsitektur islam secara maksimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran umum Lokasi

Gedung asrama mahasiswa putra, pesantren mahasiswa (Pesma) KH Mas Mansur UMS. Pesma KH Mas Mansur berada di jalan Garuda Mas, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. Pesantren mahasiswa atau Pesma KH Mas Mansur terletak di bagian utara kampus satu dan dua UMS dan berseberangan langsung dengan kampus empat kedokteran UMS. Adapun jarak dari Pesma menuju kampus satu adalah sekitar 1,3 km, sedangkan menuju kampus dua adalah 1 km.



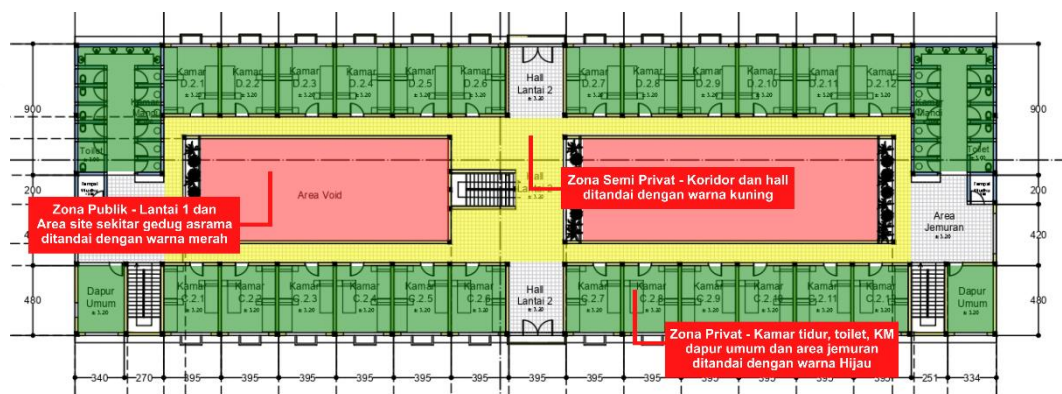
Gambar 2. Lokasi Pesma KH Mas Mansur
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Lokasi site yang berdekatan dengan jalan raya memudahkan pengunjung dalam segi pencapaian, dimana dapat dituju dengan beberapa transportasi yaitu, Transportasi angkutan umum, Transportasi bus, Transportasi pribadi.

3.2. Hasil Analisa

Berdasarkan hasil analisis kriteria konsep arsitektur islam yang diterapkan pada Gedung asrama putra pesma KH Mas Mansur, didapatkan hasil identifikasi bahwa Gedung asrama putra sudah menerapkan konsep arsitektur islam sebanyak 40% hasil penilaian ini didapat karena Gedung asrama sudah menerapkan konsep arsitektur islam seperti :

1. Adanya pembagian zona pada Gedung zona public (lantai 1 kelas, lapangan badminton, lapangan tenis meja), zona semi privat (koridor di setiap lantai), zona privat (kamar mahasiswa, km/toilet)



Gambar 3. Pembagian Zonasi
Sumber : Analisis Penulis, 2024

2. Di dalam kamar terdapat fasilitas berupa dipan dan Kasur sebanyak 3 buah untuk tiap-tiap mahasiswa yang diletakan membujur ke arah utara dan Selatan hal ini dilakukan agar para penghuni bisa tidur dengan konsep menghadap kearah kiblat sesuai ajaran sunnah nabi.



Gambar 4. Kamar Mahasantri
Sumber : Data Observasi, 2024

3. Kamar mandi dan toilet di semua lantai dipisah hal ini dilakukan karena kamar mandi terkadang juga digunakan sebagai tempat wudhu dan makruh hukumnya berwudhu di tempat yang ada toiletnya hal ini berdasarkan fatwa ulama.



Gambar 5. Toilet dan Kamar Mandi
Sumber : Data Observasi, 2024

4. Hiasan di gedung asrama putra berada di pagar koridor yang mana hiasan ini berupa kaligrafi hasil karya mahasiswa dan juga *quotes-quotes* ulama dan juga warga Muhammadiyah.



Gambar 6. Hiasan Dinding Asrama
Sumber : Data Observasi, 2024

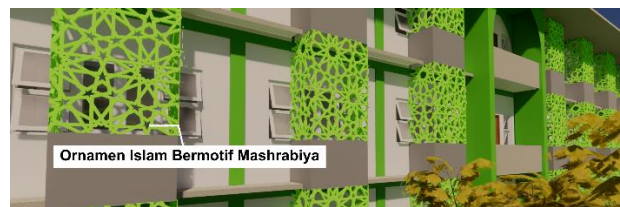
3.3. Pembahasan

Gedung asrama putra masih memiliki kekurangan dari penerapan konsep arsitektur islam maka dari itu penulis memberikan saran penambahan penerapan konsep arsitektur islam pada gedung asrama putra yaitu diantaranya :

1. Gedung asrama putra harus didesain tampilan luarnya dengan menerapkan konsep-konsep arsitektur islam berupa penambahan ornamen-ornamen islami pada fasade gedung, mengingat gedung asrama putra adalah salah satu gedung Pesantren Mahasiswa yang merupakan instansi islam. Selain itu gedung ini berdampingan langsung dengan kampus 4 kedokteran UMS sehingga harus diberi fasade yg terlihat berbeda dan menarik.
2. Pemilihan material dan warna bangunan untuk elemen lantai, warna dinding disesuaikan dengan fungsi ruang didalamnya. Warna kesukaan nabi Muhammad adalah warna putih dan hijau. Selain hadits nabi warna hijau dan putih juga menjadi dasar warna logo Muhammadiyah sehingga sudah seharusnya gedung asrama putra Pesantren mahasiswa KH Mas Mansur menerapkan konsep warna tersebut.
3. Setiap ruangan yang dijadikan sebagai tempat berkumpul hendaknya memiliki hijab atau pembatas sehingga setiap orang dapat menjaga kehormatannya yaitu dengan menjaga pandangnya.
4. Seharusnya menambahkan sebuah ruangan menjadi mushola mengingat ketika adanya kendala penghuni gedung untuk melakukan shalat di masjid, maka penghuni dapat beralih untuk beribadah di mushola tersebut.
5. Asrama menjadi salah satu bangunan yang sering dikunjungi di dalam sebuah pesantren hal ini yang mengharuskan sebuah gedung asrama memiliki ruang tamu
6. Penempatan kloset membujur ke arah utara-selatan sehingga konsep arsitektur islam pada WC dapat terpenuhi.

3.4. Konsep Redesain

1. Fasad pada gedung asrama di desain dengan menambahkan ornamentasi islam yaitu bentuk lengkungan tapal kuda atau pertemuan antara dua pilar yang memiliki bentuk lancip diatasnya. Selain itu desain fasad terlihat pada balkon kamar yang diberi secondary skin.



Gambar 7. Ornamen Arsitektur Islam
Sumber : Desain 3D Pribadi, 2024

2. Warna pada gedung asrama putra didesain dengan konsep arsitektur islam yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an yaitu warna putih yang disebutkan dalam QS. An-Naml Ayat 12, QS. Al-Imran Ayat 107 dan warna hijau yang disebutkan dalam QS. Ar-Rahman Ayat 64 dan 76.



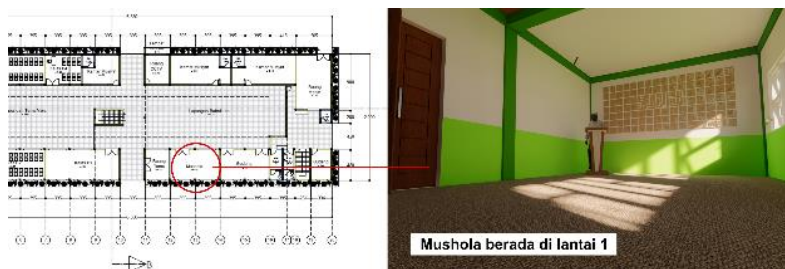
Gambar 8. Warna Dinding Gedung Asrama
Sumber : Desain 3D Pribadi, 2024

3. Menambahkan hijab atau pembatas di dalam kelas yang berada di lantai satu gedung asrama putra.



Gambar 9. Hijab Pembatas Kelas
Sumber : Desain 3D Pribadi, 2024

4. Menambahkan mushola sebagai salah satu ruang penting yang harus dimiliki oleh bangunan islami.



Gambar 10. Mushola
Sumber : Desain 3D Pribadi, 2024

5. Menyediakan ruang tamu untuk pengunjung gedung Asrama Putra Pesantren Mahasiswa KH Mas Mansur.



Gambar 11. Mushola
Sumber : Desain 3D Pribadi, 2024

6. Dalam sebuah hadits yaitu : “Kalau anda akan buang air besar atau kecil, jangan menghadap kiblat dan jangan membelakanginya akan tetapi (hadapkan) ke timur atau ke barat.” (HR. Bukhari dan Muslim.) Dari hadits ini sudah jelas bahwa desain layout kloset pada gedung diubah arah klosetnya mengarah ke arah utara dan selatan sehingga menyilang ke arah kiblat.



Gambar 12. Layout Toilet
Sumber : Desain 3D Pribadi, 2024

4. PENUTUP

Penerapan Konsep Arsitektur Islam di Dalam Redesain Asrama Putra Pesma KH Mas Mansur bukan hanya sekadar perubahan fisik, tetapi juga representasi dari semangat dan nilai-nilai Islam yang ingin ditanamkan. Dengan lingkungan yang lebih baik, kita harapkan dapat menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan spiritual dan intelektual para penghuni. Proses redesain menggunakan beberapa tahapan yang menjadikan asrama ini dapat menjadi tempat yang nyaman dan inspiratif bagi penghuninya. Semoga konsep arsitektur islam yang telah dibahas dapat menginspirasi guna menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keislaman. Dengan komitmen dan kolaborasi, sehingga mampu membangun asrama yang lebih baik dan lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia F. (2010). ARSITEKTUR ISLAM: Seni Ruang dalam Peradaban Islam. el-Haraqah. Vol. 12 No. 3 Tahun 2010. Diakses dari <https://www.academia.edu/download/50251645/452-1545-1-PB.pdf>
- Bonny, Okto dan Herman Werdiningsih. “REDESAIN ASRAMA MAHASISWA DI JAKARTA BARAT (PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR MODERN)”. IMAJI. Vol 4. No.1 januari 2015: Hal. 156
- Janah, Miftahul dan Muhammad Rosyad Ridho Wardani, “Budaya Arsitektur dalam islam”. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022: Hal. 4304
- Muhammad Khodafi. (2020, 18 September). Dinamika Sejarah “Pesantren” mahasiswa. Tulisan ini pada <https://pesantren.id/dinamika-sejarah-pesantren-mahasiswa-1-6799>
- Rinaldi, M. R. (2021). Pondok Pesantren di Semarang Penerapan Arsitektur Islam Postmodern (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang).
- Widyastuti, N. (2019). Konsep Arsitektur Islam. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hlm.42

